

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 SINOPSIS PROYEK

Nama Proyek : Hatta Center
Tema : The integrated community center ,Penekanan pada pola Integrasi ruang sebagai upaya menjadikannya pusat komunitas.

1.1.1 BATASAN JUDUL

Moh Hatta : Moh Hatta atau yang lebih dikenal dengan panggilan Bung Hatta ,merupakan Wakil Presiden pertama dan Tokoh Proklamasi Republik Indonesia.Memiliki peran yang besar dalam pendidikan dan memiliki pandangan dalam hal perekonomian kerakyatan yang baik. Pada proyek tugas akhir ini, Moh Hatta di ambil menjadi judul yaitu *HATTA*

Center : Center adalah pusat atau central dari beberapa fungsi ruang dalam satu bangunan.

Hatta Center : Hatta Center adalah bangunan yang mewadahi kegiatan yang terdiri dari dua pengelompokan.Pertama kegiatan yang sudah berlangsung di Yayasan Hatta dan yang kedua adalah kegiatan pendukung guna memaksimalkan fungsi dari Hatta Center sebagai pusat komunitas

Pola : Pola adalah aturan atau *pattern* yang mengikat secara langsung. Dalam hal ini merupakan programing atau organisasi ruang dan pola sirkulasi sebagai dasar dalam menemukan pola tersebut.

Integrasi (kesatuan) : Arti integrasi adalah kesatuan atau menyatukan beberapa fungsi yang memiliki karakter ruang dan karakter pengguna yang berbeda ke dalam satu bangunan .

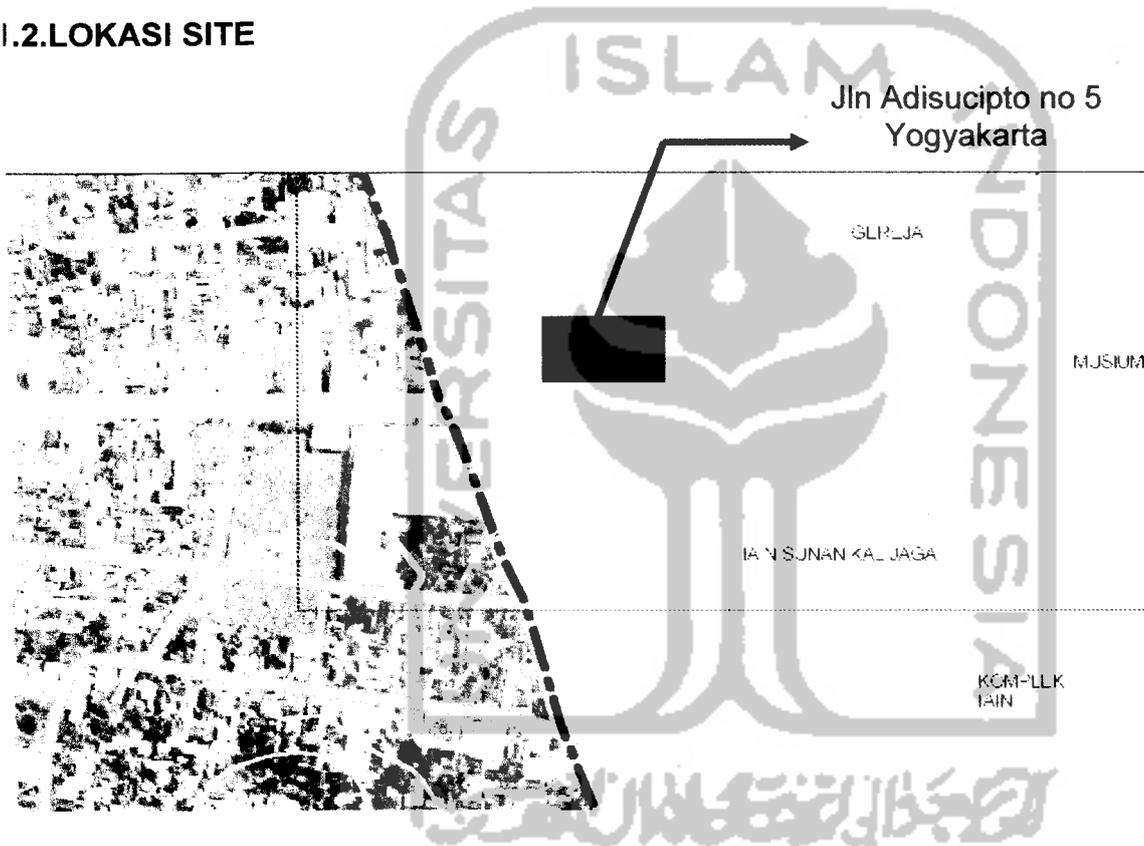
HATTA CENTER ,THE INTEGRATED COMMUNITY
Penekanan Pada Pola Integrasi Ruang Sebagai upaya menjadikannya pusat komunitas

Pusat komunitas : Tempat dimana semua golongan menyelenggarakan kegiatan dalam ruang lingkup :

- a) Ruang lingkup kesenian yaitu : pameran-pameran kesenian dalam skala kolektif ataupun tunggal, baik yang diadakan individu atau insitusi.
- b) Ruang lingkup kebudayaan : pentas seni budaya, dll

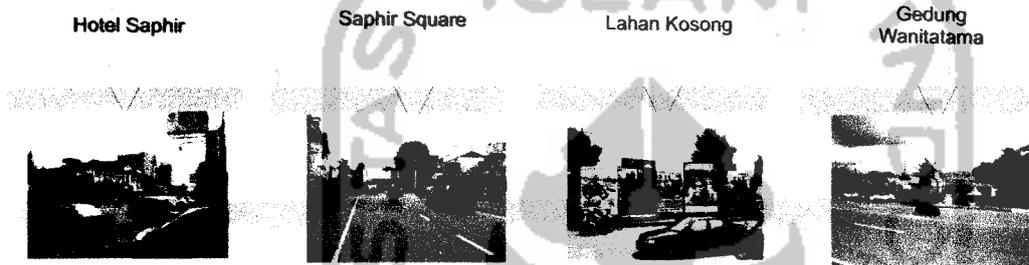
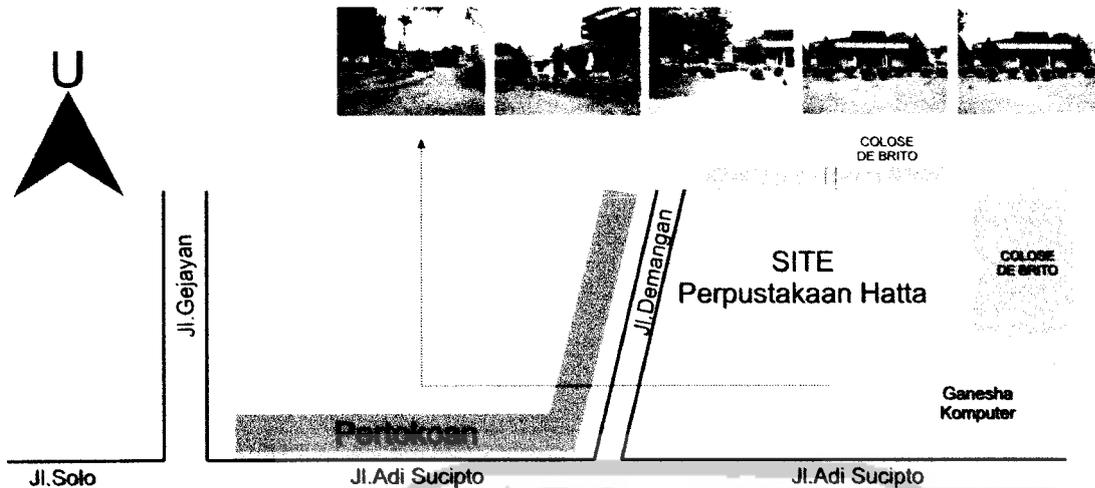
Hatta Center adalah bangunan yang terdiri dari beberapa unit ruang yang di tegrasikan kedalam satu bangunan guna menjadikannya pusat komunitas di yogyakarta.

I.2.LOKASI SITE



HATTA CENTER ,THE INTEGRATED COMMUNITY

Penekanan Pada Pola Integrasi Ruang Sebagai upaya menjadikannya pusat komunitas



Batasan site :
Sebelah Utara : Smu Colese De Brito



GAMBAR I.1.2.1
SMU COLESE DE BRITO

HATTA CENTER ,THE INTEGRATED COMMUNITY
Penekanan Pada Pola Integrasi Ruang Sebagai upaya menjadikannya pusat komunitas

Sebelah Selatan : Jl.Adi suctipto



GAMBAR I.1.2.2
JLN.ADISUCIPTO

Sebelah Timur :- Smu Colese De Brito
- Bangunan Ganesha komputer



GAMBAR I.1.2.3
BANGUNAN GANESHA COMPUTER

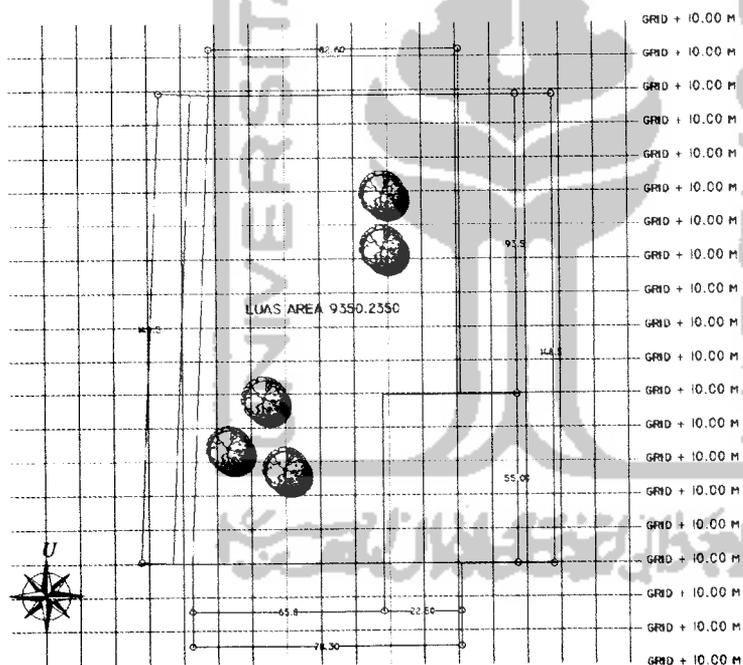
HATTA CENTER ,THE INTEGRATED COMMUNITY

Penekanan Pada Pola Integrasi Ruang Sebagai upaya menjadikannya pusat komunitas

Sebelah Barat :Jl. Demangan



GAMBAR I.1.2.4
JALAN DEMANGAN



3.ALASAN PEMILIHAN SITE

1. Lokasi site dari Hatta Center tepatnya di Jl.Adisucipto no 5 yang merupakan Lokasi gedung perpustakaan Hatta *Foundation*.



Gambar I.1.3.1

Ruang Utama gedung Yayasan Hatta

2. Site terletak dipusat kota
3. Site dapat diakses dari di jl.Adisucipto , Jl.solo,Jl Gejayan,dan jalan besar lainnya.
4. Site dekat dengan sejumlah bangunan penting yaitu,Museum afandi,IAIN sunan Kali Jaga,FIAI UII,Universitas Atamajaya,UNY,Universitas Sanata Darma.

.4.KONDISI SITE

1. Jalan Adisucipto memiliki tingkat kepadatan transportasi kendaraan yang tinggi.
2. Lingkungan disekitar site yang padat
3. Kebisingan dari arah Selatan dan Barat site tepatnya dari arah jalan raya.
4. Kontur site relatif datar tanpa dan tidak ada perbedaaan level ketinggian yang signifikan.
5. Site berada di antara dua jalan yaitu jln adi sucipto dan Jl.Demangan
6. Jaringan utilitas dan drainase kota cukup memadai dan tersedia

2. LATAR BELAKANG PERANCANGAN HATTA CENTER

2.1. Yayasan Hatta Foundation.

Faktor pendukung lainnya yaitu Bung Hatta memiliki Yayasan ,dengan nama Hatta Foundation.Berdiri pada tanggal 25 Agustus 1950 oleh RM Margono Djojohadikusumo¹,dan beberapa tokoh lainnya,yang telah mendapatkan ijin dari Bung Hatta pribadi.Sekarang Hatta Foundation dipimpin oleh Ibu Mutia Hatta.beliau adalah Putri dari Bung Hatta,yang sekarang menjabat sebagai Menteri Pemberdayaan Perempuan pada masa Kabinet Indonesia bersatu .

Hatta Foundation bergerak di beberapa aspek kegiatan :

1. Membantu Perpustakaan nasional ,yang bersifat universal. Mengenai Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Indonesia.
2. Membantu kegiatan Penelitian sebagai sarana untuk memajukan ilmu pengetahuan,tapi kegiatan ini sudah tidak berlangsung akibat keterbatasan dana.
3. Membantu usaha penerbitan buku nasional.
4. Mengadakan program *Scholarship* (Beasiswa)untuk mendanai pendidikan mahasiswa dan mahasiswi indonesia yang berniat untuk melanjutkan kuliah keluar negeri.Pada jaman penjajahan program ini dimanfaatkan sebagai bantuan istimewa bagi pelajar yang menemui kesulitan dalam hal birokrasi .
5. Museum peninggalan benda-benda yang berhubungan dengan Bung Hatta.

Tapi kegiatan yang berlangsung di Yayasan Hatta terpisah pada tiga tempat yang berbeda .Tiga tempat tersebut adalah ,Jakarta yang berfungsi sebagai kantor Yayasan Hatta dan juga mewadahi kegiatan scholarship funds.Tempat kedua yaitu Bukittinggi yang berfungsi sebagai museum dan di Yogyakarta berfungsi sebagai perpustakaan.Maka Hatta Center hadir menjadi pemersatu untuk memaksimalkan kegiatan dari yayasan yang selama ini terkendala karena terpisahnya beberapa fungsi tadi pada beberapa tempat.

2.2. Peluang untuk Hatta Center di Yogyakarta

1. Ditinjau dari bangunan yang memiliki karakter yang sama dengan Hatta Center. Yogyakarta terdapat lembaga yang memiliki karakteristik yang sama dengan Hatta Center .Antara lain

- a) Karta Pustaka
- b) Bentara Budaya
- c) Lembaga Indonesia jepang
- d) Lembaga Indonesia Perancis
- e) Pusat Study Jerman
- f) Pusat Study Wanita
- g) Lsm-lsm

Hatta Center Menjadi pelengkap dari beberapa lembaga diatas karena mampu mewadahi kegiatan yang diadakan oleh lembaga – lembaga tersebut dalam ruang lingkup ,Seminar, pelatihan-pelatihan, Workshop, Pameran, dan Pentas seni.



HATTA CENTER ,THE INTEGRATED COMMUNITY
Penekanan Pada Pola Integrasi Ruang Sebagai upaya menjadikannya pusat komunitas



GAMBAR 1.2.2.1
KARTAS PUSTAKA



GAMBAR 1.2.2.2
BENTARA BUDAYA



GAMBAR 1.2.2.3
EMBAGA INDONESIA PERANCIS



GAMBAR 1.2.2.4
PUSAT STUDI WANITA UGM

2. Ditinjau dari potensi pelaku kegiatan di Yogyakarta.

Banyaknya kegiatan yang diselenggarakan oleh pelajar dan mahasiswa juga masyarakat umum dalam ruang lingkup : instansi,akademisi ,mahasiswa dll.Maka peluang Hatta Center menjadi pelengkap dalam ruang lingkup seperti berikut.



Study preseden atau komparasi disain

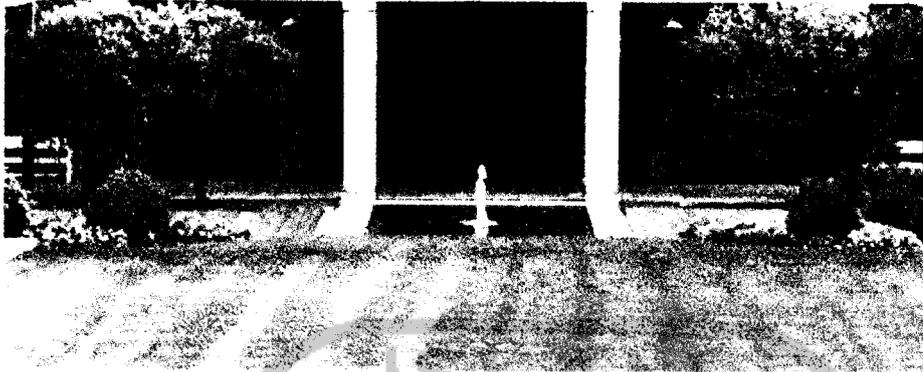
Adanya kasus bangunan yang menjadikan tokoh legendaris menjadi Icon dalam sebuah bangunan.

a) Carter Center



GAMBAR I.2.3.1

CARTER CENTER



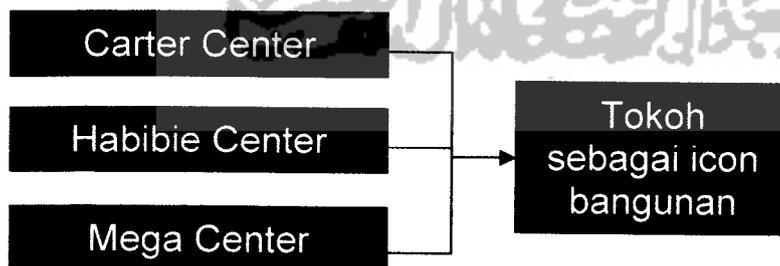
GAMBAR 1.2.3.2
CARTER CENTER

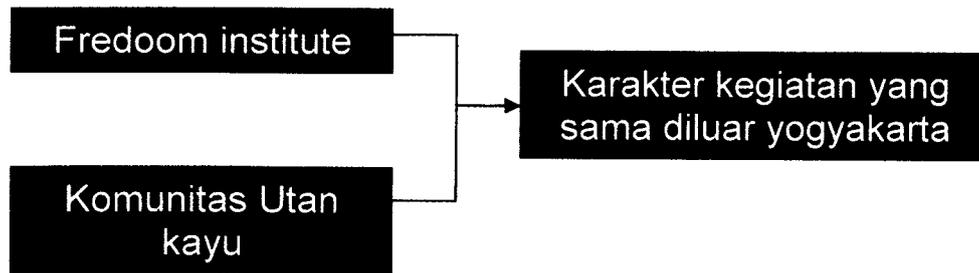
Carter center merupakan bangunan yang mewadahi fungsi seperti seminar,perpustakaan,dan museum.Carter disini adalah Presiden Amerika Serikat yang memiliki dedikasi yang tinggi terhadap negara maka didirikanlah Carter Center.Begitu juga dengan Hatta Center nantinya, Dengan sosok yang kharismatik dan memiliki peranan penting dalam proklamasi kemerdekaan maka Hatta pun layak untuk memiliki Hatta Center.

b) Habibie Center

Habibie mendirikan bangunan dengan nama Habibie center,yang bergerak dibidang politik untuk kemajuan negara indonesia.Begitu juga dengan adanya Hatta Center akan membantu dibidang akademik dan pendidikan.

Dan banyak contoh lain seperti:





GAMBAR I.2.3.3
FREEDOM INSTITUTE

4. Hatta Center sebagai pusat komunitas di Yogyakarta.

Hatta Center memiliki misi besar yaitu menjadi pusat komunitas yang ada di Yogyakarta. Maka terdapat beberapa alternatif fungsi yang dapat diwadahi di dalam Hatta Center. Adapun kegiatan atau fungsi ruang yang ada di Hatta Center antara lain:

4.1 Kegiatan yang sudah berlangsung di Yayasan Hatta Center.

1. Museum

Selama ini Yayasan Hatta Foundation perwakilan Bukit tinggi Sumatra Barat, berfungsi sebagai Museum Peninggalan Bung Hatta, berupa buku dan benda-benda bersejarah yang berhubungan dengan Bung Hatta. Museum ini akan teruskan kegiatannya di Hatta Center namun dalam ruang lingkup yang lebih kecil.

2. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan kegiatan dari Yayasan Hatta yang masih berjalan sampai saat ini ,Perpustakaan dari Yayasan Hatta ini akan dilanjutkan di Hatta Center nantinya,selain menyimpan buku-buku Bung Hatta perpustakaan ini juga akan menyimpan koleksi buku yang terbaru mulai dari berisi buku-buku import bidang sastra,kebudayaan,teknologi dan lain sebagainya.Al:

- a) Perpustakaan yang berisi buku-buku Bung Hatta
- b) Perpustakaan yang berisi buku-buku ilmu ilmu pengetahuan seperti buku mengenai perekonomian,sosial dan politik,kebudayaan,teknik,filsafat dan hukum.

4. Ruang Pengelola Yayasan Hatta

Hatta Center memiliki karyawan yang mengelola semua urusan diHatta Center.maka terdapat ruang – ruang yang berfungsi sebagai kantor pengelola,Yang terdiri atas :

- a) Ruang Kepala yang akan digunakan oleh Ibu Mutia Hatta sebagai kepala yayasan
- b) Ruang karyawan
- c) Locker pegawai
- d) Gudang

4. Hatta center juga berfungsi sebagai sarana untuk mencari informasi mengenai beasiswa untuk kuliah didalam negeri dan diluar negeri. dan juga sebagai sarana pengiriman mahasiswa yang mendapatkan beasiswa keluar negeri.jadi ruang lingkupnya Internasional.sehingga akan ada ruang – ruang untuk mewadahi kegiatan Scholarship Funds,antara lain :

- a) Ruang direktur
- b) Ruang karyawan
- c) Ruang konsultasi beasiswa
- d) Ruang browsing beasiswa
- e) Lavatory
- f) Gudang

2.4.2 Fungsi pendukung untuk melengkapi fungsi dari Hatta Center

1. Convention

Berfungsi untuk mewadahi kegiatan dalam skala yang kecil dan besar. Ruang lingkup kegiatan berupa seminar skala nasional, dan seminar dalam ruang lingkup yang lebih kecil. bedah buku, pertemuan, pertunjukan teater.

Memiliki supporting ruang yaitu :

- a) Ruang perlengkapan yang digunakan oleh pengelola untuk meletakkan alat/benda yang dibutuhkan pengguna, seperti : infokus, ohp, meja dan kursi untuk model removable lay out, dan benda lainya yang dibutuhkan untuk .
- b) Ruang Persiapan, digunakan oleh pengguna. Ruang ini berfungsi untuk mewadahi persiapan dari kegiatan pengguna.
- c) Ruang untuk pengelola.
- d) Ruang meeting
Ruang yang berfungsi untuk mewadahi kegiatan seperti presentasi ,meeting dari pengguna, dan dapat juga digunakan sebagai sarana imformatif dalam melaksanakan diskusi dan pertemuan lainnya dalam skala kecil.

.4.3 Hatta square

Sebagai pelengkap dalam menjadikan hatta center sebagai pusat komunitas .

Ruang pendukungnya antara lain:

- a) Ruang pameran
Sebagai sarana untuk mengadakan pameran dalam bentuk apapun, mulai dari pameran seni lukis, seni rupa, teater , fotografi, dsb, seperti yang sering diadakan di Yogyakarta. Terdiri dari supporting ruang seperti : Gudang, lavatory, ruang pengelola, dll
- b) kafe
Untuk mewujudkan Hatta Center sebagai tempat untuk berkegiatan, maka fungsi dari kafe sebagai supporting utama dalam memenuhi kebutuhan ,antara lain makan dan minum. dan juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat pertemuan antara pengunjung dan pengunjung lainnya.
- c) Galery seni, yang terdiri atas ruang dan display dan prepare area
- d) Mini book store
- e) Wartel

4.3

Ruang-ruang pendukung

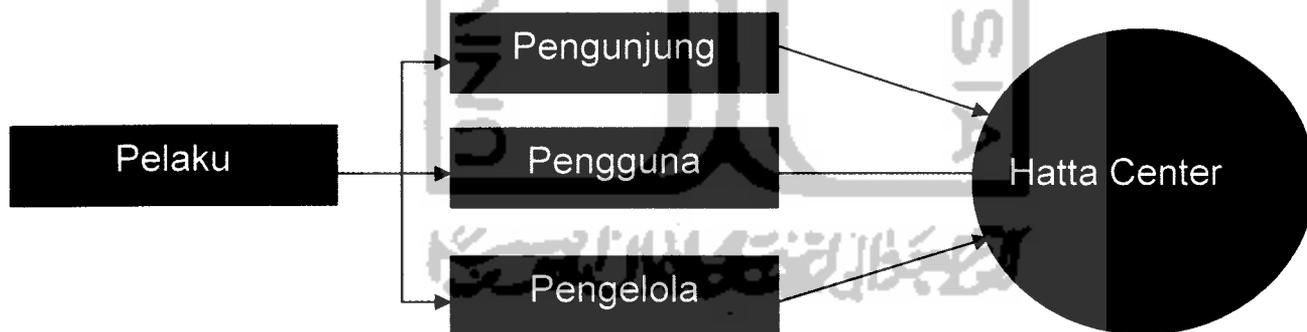
Sebagai pelengkap dalam menjadikan hatta center sebagai pusat komunitas .

Ruang pendukungnya antara lain:Musola,lavatory,space area,amphitheatre,

Dan lain sebagainya.

Maka dengan adanya beberapa fungsi ruang yang disebutkan diatas maka dapat mendukung misi Hatta Center sebagai pusat komunitas di yogyakarta.adapun kategori pelaku kegiatan nya adalah : terdapat tiga kategori pelaku yang akan datang ke Hatta Center antara lain

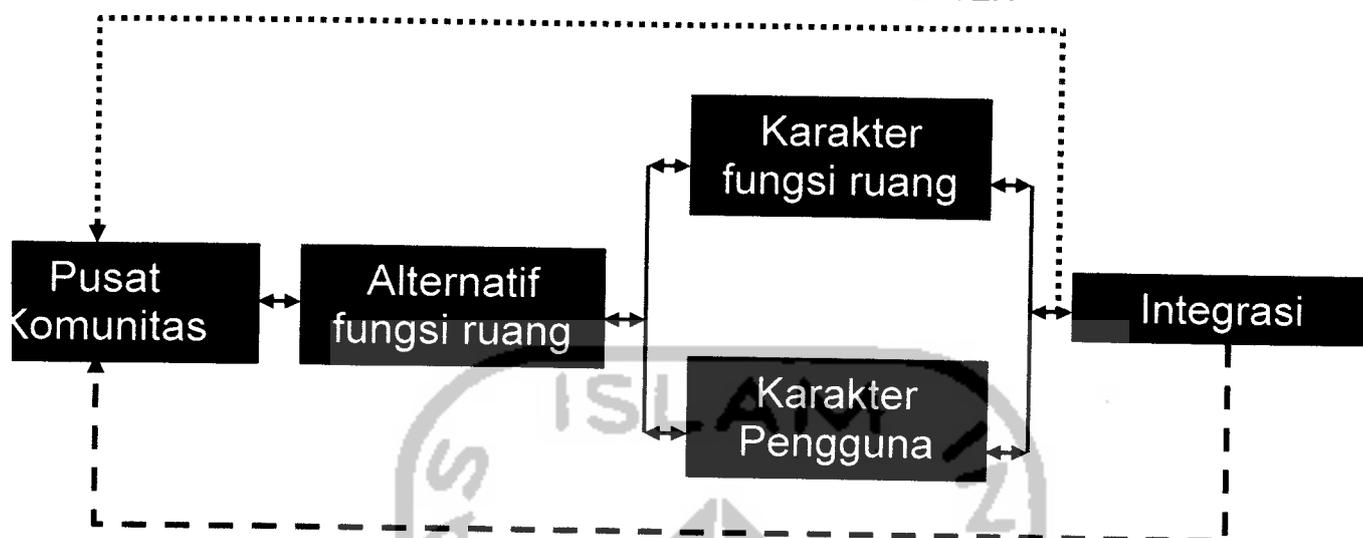
1. Pengunjung adalah orang yang datang ke Hatta Center untuk pertama kalinya dan belum mengetahui tata letak ruang-ruang dan fungsi ruang yang ada .Dapat berupa pelajar,mahasiswa,masyarakat umum
2. Pengguna adalah orang yang sudah pernah datang atau orang yang menggunakan fungsi ruang di Hatta Center.Antara lain pelajar,mahasiswa,umum.
3. Pengelola adalah orang yang mengelola Hatta Center dan secara rutin datang ke Hatta Center.



1.4. 3. Skema pendekatan Hatta center sebagai Pusat Komunitas.

TABEL I. 2.4.3.1.

SKEMA PENDEKATAN DISAIN HATTA CENTER



Pusat komunitas di Hatta Center memiliki tujuan untuk menghidupkan suasana dengan adanya kegiatan dan aktifitas, dengan mewadahi beberapa kegiatan penting dalam satu frame bangunan. Karena setiap ruang memiliki fungsi yang berbeda dan pengguna yang berbeda maka harus ada pola integrasi yang dapat menyatukan fungsi-fungsi yang berbeda tersebut .

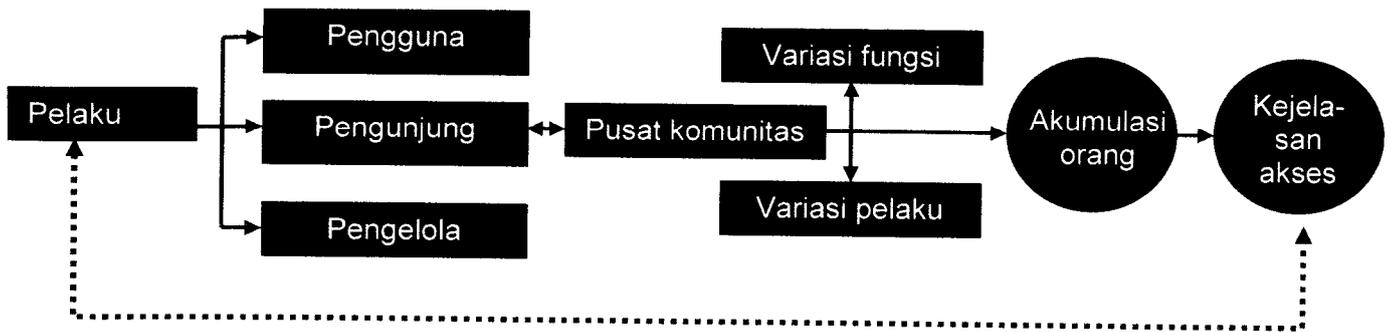
RUMUSAN MASALAH

1 Permasalahan Umum

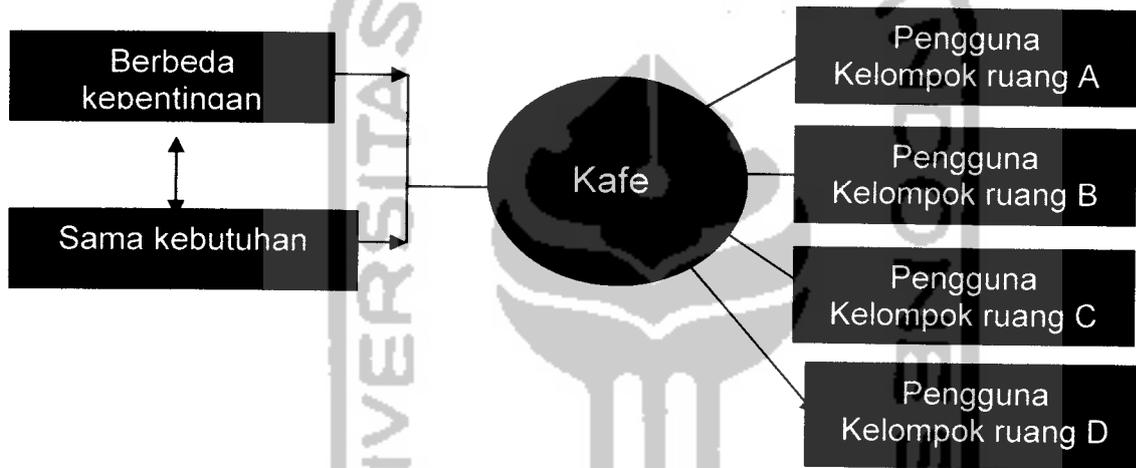
Menyelesaikan masalah akibat di integrasikannya beberapa fungsi ruang ke dalam satu bangunan.

2 Permasalahan Khusus

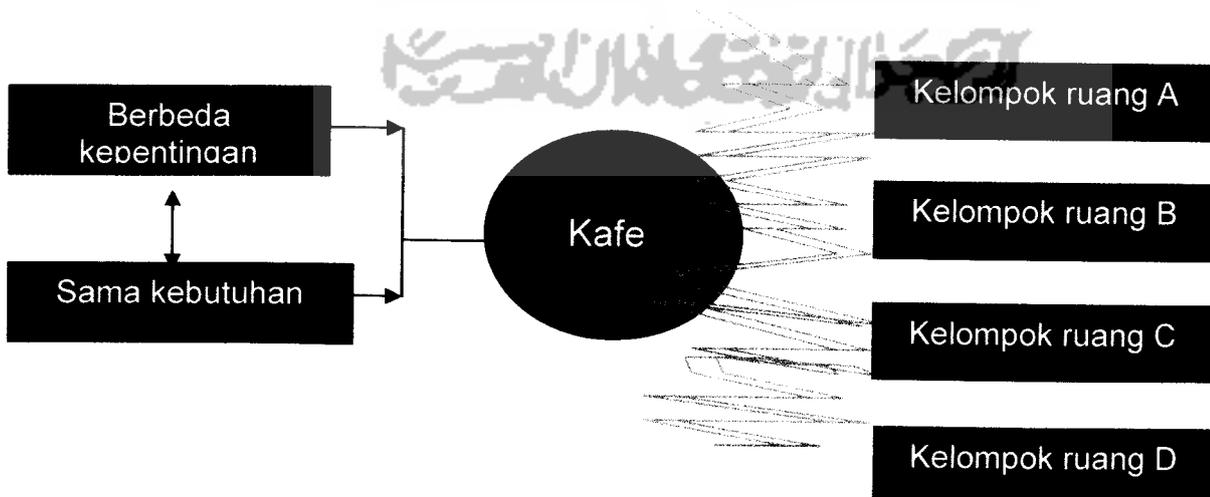
- a) Terdapat fungsi ruang yang variatif dan memiliki karakter yang berbeda-beda dan karakter pengguna yang berbeda pula yang diintegrasikan ke dalam Hatta Center sehingga menimbulkan terjadinya akumulasi orang , maka harus ada kejelasan akses untuk mencegah disorder pergerakan untuk memaksimalkan setiap ruang yang ada.



- c) Memaksimalkan fungsi kafe dalam hal kemudahan akses sehingga menjadi suporting untuk semua pengunjung. Kafe harus memiliki kemudahan akses karena kafe merupakan kebutuhan dari semua pengunjung Hatta Center, walaupun mereka memiliki kepentingan yang berbeda.



-) Mengatasi masalah noise yang ditimbulkan oleh ruang publik (kafe) terhadap ruang privat, pada bangunan Hatta Center



1.4 SASARAN DISAIN

1. Tata lay out ruang dan alur sirkulasi dalam bangunan ,mulai dari kedatangan atau entrance sampai ke ruang yang dituju.
2. Tata Letak kafe untuk mempermudah akses dari kafe ke variasi fungsi atau sebaliknya.
3. Menemukan barrier yang tepat untuk menghalangi kebisingan,mulai dari jenis material,struktur,selimit bangunan
4. Pola integrasi sebagai patern yang mengikat disain dari sistimnya.Mulai dari sistim mix,integrasi lapisan.dan dapat memunculkan soulnya Hatta .

1.5 RUANG LINGKUP PERMASALAHAN

Ruang lingkup dibatasi dalam kerangka permasalahan arsitektural :

1. Sirkulasi² dalam Permasalahan pusat komunitas maka terdiri atas beberapa persoalan.
 - Sirkulasi berhubungan dengan kepadatan
 - Kepadatan akan berhubungan dengan tingkat kebisingan
 - Sirkulasi dapat menentukan orientasi dan sebaliknya
 - Sirkulasi juga akan berpengaruh terhadap aksesibilitas .pencapaian antara ruang ruang .
2. Noise³

Noise berhubungan juga dengan kepadatan.sehingga semakin padat kegiatan maka noisenya juga akan bertambah besar.Dalam pusat komunitas akan ada Ruang Ruang yang memang membiarkan terjadinya noise dan ada Ruang yang memang harus tenang.
3. View⁴

View dapat menjadi ukuran kenyamanan dalam suatu ruang ,apalagi ruang yang dipakai dala intensitas yang cukup lama.
4. Orientasi⁵

atau pergerakan melalui ruang (Tapak,Ruang dan Struktur Kim w..todd 1987 hal 83)

noise adalah kebisingan yang ditimbulkan oleh suara.(Buku Sumber Konsep Edwart T White 1985 hal 131)

mandangan

hubungan secara berkala kepada ruang,benda,dan struktur yang dapat mencegah suatu perasaan tersesat(Penyelusuran oleh Wiliam Penna hal 74)

Orientasi dalam pusat komunitas dapat menjadi peorganisir atau pola pengatur dari beberapa fungsi.

5. Aksesibilitas⁶ Kemudahan dalam mencapai dari suatu ruang ke ruang yang lainnya.
6. Keamanan
7. Kenyamanan Ruang⁷

Dalam hal ini terbagi atas kenyamanan visual (penglihatan) dan kenyamanan audio visual (pendengaran)

6 TUJUAN PERANCANGAN

Untuk menemukan pola integrasi pada Hatta Center guna menjadikannya pusat komunitas yang dinamis dan dapat menyelesaikan persoalan akibat integrasi pada ruang – ruang penting dalam bangunan.

.6. SUMBER KAJIAN

- Buku penyelusuran masalah ,Wiliam Pena
- Buku Tapak Ruang dan Struktur, Kim W Todd
- Buku sumber kajian Konsep, Edwart T. White
- Buku Pengantar Arsitektur
- Data struktur organisasi Yayasan Hatta
- Data arsitek jilid 33
- Arsitektur grafik standar

.7. TINJAUAN TEORITIK

1. Untuk pendekatan kejelasan akses pada bangunan Pola pergerakan

Dapat dilakukan dengan menjadikan ruang sebagai orientasi dan jalan sebagai pengantarnya. Dan sirkulasi yang baik akan dicapai setelah menemukan pola pergerakan yang ada pada bangunan. Sehingga pola

pergerakan yang ada secara tidak langsung akan menentukan pola sirkulasi dalam bangunan. Hal ini diluar sirkulasi dalam ruang ruang yang ada.

Pola sirkulasi

Dapat menerapkan beberapa jenis pola pada bangunan. antara lain

- Pola sirkulasi berurutan
- Pola sirkulasi dalam sirkulasi
- Pola sirkulasi aliran bercampur
- Pola sirkulasi sebagai orientasi

Beberapa pola diatas dapat digunakan dalam bangunan yang digunakan secara publik dan menginginkan terjadinya interaksi antara sesama pemakai.

Aksesibilitas pada bangunan

Dengan menggunakan ramp pada transportasi vertikal pada bangunan sehingga kaum difable dapat untuk ikut menggunakan fasilitas bangunan.



GAMBAR 1.7.1

MUSEUM SAMUDRA RAKSA MAGELANG



GAMBAR 1.7.2



GAMBAR 1.7.3

Museum Fur angewandte kunts